

**KURSUS SINGKAT BAHASA INGGRIS GRATIS SECARA DARING BAGI SISWA
KELAS 12 SMA/SMK PADA MASA PANDEMI**

**FREE ONLINE SHORT COURSE FOR 12TH GRADE HIGH SCHOOL / VOCATIONAL
HIGH SCHOOL STUDENTS DURING THE PANDEMIC PERIOD**

Novita Eka Tristiana^{1)*}, Fitri Wulandari²⁾, Kurniati³⁾

¹⁾FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung, email: novita.tristiana@umpri.ac.id

²⁾FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung, email: fitriwulandari@umpri.ac.id

³⁾FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung, email: kurniati@umpri.ac.id

ABSTRAK

Dalam masa pandemi ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yakni mengadakan kursus singkat bahasa inggris gratis bagi siswa kelas 12 SMA/SMK secara daring. Tujuan kursus singkat ini yakni agar para peserta mampu berinteraksi menggunakan bahasa inggris secara lisan dan tulisan agar nantinya mereka siap melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, disamping mempromosikan program studi pendidikan bahasa inggris bagi siswa siswi SMA/SMK. Materi yang diajarkan dalam kursus ini mencakup 4 kemampuan bahasa inggris(listening, Speaking, reading dan writing) serta berbagai komponen bahasa antara lain; vocabulary, grammar dan pronunciation. Para peserta mendapatkan informasi mengenai kursus singkat ini melalui poster/leaflet yang dipublikasikan di social media antara lain; Instagram dan facebook. Kemudian mereka mendaftarkan diri secara langsung melalui link yang tertera dalam poster. Sehingga peserta yang mengikuti bukan hanya dari kabupaten Pringsewu, tetapi luar kabupaten dan provinsi. Tim pengajar kursus singkat ini yakni dosen prodi pendidikan bahasa inggris. Metode pengajaran yang digunakan yakni pengajaran online/daring melalui aplikasi whatsapp. Hasilnya, para peserta termotivasi untuk belajar dan mendalami bahasa inggris dan mereka pun mampu menggunakan bahasa inggris baik lisan maupun tulisan dalam komunikasi sehari-hari.

Kata kunci: *Kursus singkat, Gratis, Bahasa inggris, Daring, Whatsapp*

ABSTRACT

During this pandemic, community service activities were carried out, namely holding free short English courses for grade 12 SMA / SMK students online. The purpose of this short course is for participants to be able to interact using English orally and in writing so that later they are ready to continue to higher education, in addition to promoting English language education study programs for SMA / SMK students. The material taught in this course includes 4 English language skills (listening, speaking, reading and writing) as well as various language components, among others; vocabulary, grammar and pronunciation. Participants received information about this short course through posters / leaflets published on social media, including; Instagram and Facebook. Then they registered themselves directly via the link listed on the poster. So that the participants who took part were not only from Pringsewu district, but outside the regency and province. The teaching team for this short course is the English language education study program lecturer. The teaching method used is online teaching through the WhatsApp application. As a result, the participants were motivated to learn and deepen English and they were able to use both spoken and written English in their daily communication.

Keywords: *English, Free, Short courses, Online, Whatsapp*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia diibaratkan berada dalam gengaman artinya setiap orang yang berada dibelahan bumi manapun bisa saling

berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan platform aplikasi komunikasi yang tersedia dalam smartphone. Bahasa Internasional yang digunakan dalam

berkomunikasi tersebut yakni Bahasa Inggris. Mengingat bahasa internasional tersebut sebagai alat komunikasi yang sangat penting dalam bidang akademis maupun profesional. Sudah tidak diragukan lagi bahasa Inggris semakin dikenal, bahasa yang paling penting dipelajari oleh masyarakat internasional.

[1] Menyatakan bahwa bahasa merupakan elemen yang penting yang memiliki pengaruh dalam aktifitas komunikasi internasional. Siswa menggabungkan berbagai skill bahasa Inggris antara lain berbicara, membaca dan menulis untuk kemahiran bahasa dan komunikasi. Oleh sebab itu, untuk mampu berkomunikasi dengan baik semua skill dalam bahasa harus dikuasai. Jika bahasa Inggris dapat dikuasai maka informasi dan pengetahuan global dapat diraih. Sebab skill berbahasa merupakan salah satu soft skill yang dikembangkan oleh UNESCO. [2] Penerapan Soft Skill karakter dan keterampilan yang dikembangkan UNESCO meliputi: 10. Teknologi dan Literasi, 2). Berfikir Kritis, 3) Kreatifitas, 4) Kolaborasi, 5). Komunikasi akan disisipkan dalam proses aktifitas belajar dikelas. Memiliki Keterampilan dan soft skill abad 21 yang baik dan berhasil, kunci untuk menggapainya yakni penguasaan bahasa Inggris [3].

Adanya kejadian luar biasa saat ini didunia, yang juga berdampak di Indonesia, yakni adanya pandemi Covid 19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan.

Virus ini adalah virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2019. Virus Corona (CoV) merupakan famili virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama virus Corona jenis baru tersebut adalah Corona Virus Disease 2019 (disingkat menjadi COVID-19). Yang penyebarannya sangat cepat hingga sampai ke Indonesia.

Atas kejadian tersebut, Pemerintah Indonesia mewajibkan semua sekolah dan juga perguruan tinggi untuk belajar dari rumah atau *Study from Home* sejak bulan Maret 2020 untuk menghindari dampak buruk dari Covid 19. Dengan kejadian ini, aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat berubah dari kegiatan secara langsung atau luar jaringan (luring) berubah menjadi dalam jaringan (Daring). Hal tersebut dilandasi oleh surat edaran yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 [4].

Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19,

melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Selain itu, tujuan dari BDR tersebut yakni untuk memutus mata rantai penularan Covid 19.

Melihat kondisi tersebut dimana siswa harus belajar dari rumah dan tentunya mereka terkadang bosan karena harus dirumah terus, maka kami berinisiatif untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengisi aktifitas para siswa kelas 12 dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat dengan mengadakan “kursus singkat bahasa inggris gratis secara daring bagi siswa kelas 12 sma/smk pada masa pandemi”. Kursus singkat ini bertujuan untuk agar para peserta mampu berinteraksi menggunakan bahasa inggris secara lisan dan tulisan agar nantinya mereka siap melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, disamping mempromosikan program studi pendidikan bahasa inggris bagi siswa siswi SMA/SMK. Adapun materi yang diajarkan dalam kursus ini mencakup 4 kemampuan bahasa inggris (listening, Speaking, reading dan writing) serta berbagai komponen bahasa antara lain; vocabulary, grammar dan pronunciation.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Media Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kursus singkat gratis daring dilaksanakan pada tanggal 15-27 Mei 2020

sebanyak 12 kali pertemuan. Pelaksanaan kursus singkat ini menggunakan media aplikasi whatsapp, aplikasi tersebut dipilih berdasarkan aplikasi pilihan yang dipilih oleh peserta kursus pada saat pendaftaran. Pada setiap pertemuan dibagi menjadi dua sesi yakni morning vocabulary dan materi inti yang bertujuan agar kosa kata para peserta bertambah dan mereka mampu menggunakan bahasa inggris secara lisan dan tulisan. Pada saat pemberian materi, pemateri menggunakan Video pembelajaran, PPT dan juga voice note dimana peserta didik secara interaktif dapat mengikuti materi kursus dengan baik. Selain itu, forum diskusi dalam Whatsapp group (WAG) juga diadakan agar baik para peserta didik dan pemateri bisa saling berdiskusi.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam kursus singkat daring ini yakni Smartphone

Prosedur Kerja

Tahapan pengadaan Kursus singkat secara daring ini dimulai dengan sosialisasi program melalui poster yang diunggah melalui media social antara lain; whatsapp, Facebook dan instagram. Kemudian calon peserta mendaftarkan diri secara langsung menggunakan link pendaftaran yang tertera dalam poster. Kemudian para peserta bergabung dalam WAG kelas kursus singkat. Kemudian tim memberikan jadwal kegiatan belajar mengajar di WAG.

Tahapan-tahapan dan metode pelaksanaan disajikan pada table berikut:

Table 1: Metode pelaksanaan kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Pelaksanaan	Sosialisasi kursus singkat gratis secara daring di social media	Optimalisasi social media sebagai media untuk mensosialisasikan program kursus singkat gratis	Pembukaan pendaftaran kursus singkat
	Pelaksanaan Kursus singkat Gratis secara daring	Partisipatif menggunakan media Whatsapp	Morning Vocabulary Introduction Academic writing Sentence pattern Language component Basic speaking Reading section Listening comprehension

HASIL DAN PEMBAHASAN

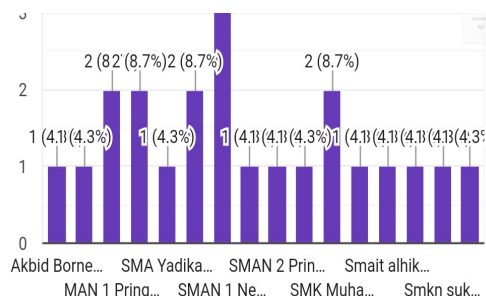
Pelaksanaan Kegiatan “ kursus singkat gratis secara daring bagi siswa SMA/SMK” pada tanggal 15-27 Mei 2020 sejumlah 12 kali pertemuan telah dilaksanakan 100 % program yaitu; kursus singkat bahasa inggris gratis secara daring bagi siswa kelas 12 SMA/SMK

Pada awal kegiatan, sosialisasi kursus singkat ini diberikan melalui poster-poster atau flyer digital yang diunggah dalam media social antara lain; whatsapp, facebook dan instagram.



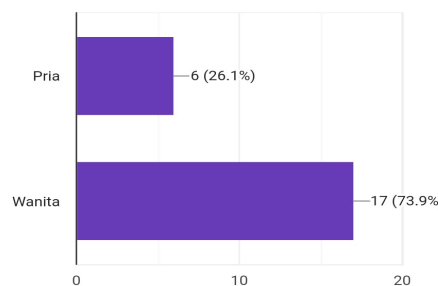
Gambar 1

Para peserta yang mengikuti kursus ini bukan hanya siswa dan siswi kelas 12 yang tinggal dikabupaten pringsewu, tetapi juga dari luar kabupaten Pringsewu dan Luar Provinsi Lampung sejumlah 20 Peserta yang berasal dari sekolah sebagai berikut



Gambar 2

Yang terdiri dari 12 Siswi dan 8 siswa dengan perbandingan antara peserta sebagai berikut;



Gambar 3

Kegiatan kursus singkat bahasa inggris ini memberikan banyak manfaat kepada peserta didik, antara lain; peserta didik mengenal bahasa inggris lebih dalam, mendapatkan motivasi dan juga pemahaman cara mempelajari baik secara lisan dan tulisan. Sebagai mana motivasi para peserta sebelum mengikuti kursus singkat sebagai berikut ini;

Motivasi Mengikuti Kursus Singkat 23 responses	Ingin menambah ilmu Ingin belajar bahasa inggris yg mudah dan cepat
Ingin belajar berbahasa Inggris	Ingin lebih memperbanyak ilmu dengan belajar terutama bahasa inggris
Untuk menambah ilmu selama dirumah aja	Untuk menambah pengetahuan melalui kursus singkat ini, dan sebagai bekal untuk prakerja
Ingin menambah pengetahuan berbahasa inggris	Ingin menambah wawasan tentang bagaimana berbicara, menyusun kata, mengetahui arti dari bahasa inggris
Pengen lebih pintar dari sebelumnya	Karena mencari tempat untuk Belajar Bahasa Inggris dengan dana yang terbatas sulit untuk didapatkan. Menjaga calon generasi di Era Modern seperti sekarang ini menuntut kita untuk lebih cerdas. Salah satunya dengan belajar
Satu Hal yang menarik dibarengi dengan waktu yang kosong menjadikan kesempatan adalah motivasi saya mengikuti kursus singkat ini	
Menambah ilmu	
Menambah ilmu berbahasa inggris	

Gambar 4

Adapun kegiatan kursus singkat ini para peserta didik mampu mencapai target materi yang dikemas dalam 12 pertemuan secara daring yang merujuk pada materi pembelajaran yang telah dirumuskan agar peserta didik memiliki ketercapaian , antara lain:

1. Peserta didik mampu memperkenalkan diri menggunakan bahasa inggris secara komunikatif. Mereka merekam perkenalan diri mereka dalam bahasa inggris melau voice note sehingga peserta didik yang lain bisa mendengarkan serta memberikan komentar dan WAG

2. Peserta didik mampu menambah kosa kata selama mengikuti kursus singkat ini melalui kegiatan morning vocabulary
3. Peserta didik mampu menuliskan kalimat dan paragraph serta essai menggunakan kaidah penulisan bahasa inggris yang baik
4. Peserta didik mampu memahami beberapa teks bacaan secara baik
5. Peserta didik mampu mempraktekkan bahasa inggris baik lisan maupun tulisan dalam daily communication.

Adapun Dokumentasi Penyelenggaraan Kursus singkat melalui WA sebagai berikut:



Gambar 5

SARAN

Kegiatan kursus bahasa inggris gratis secara daring ini sudah berjalan dengan baik, baik peserta didik dan tutor dapat berinteraktif secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada gading yang tak retak, maka perlu adanya saran untuk

perbaikan yang akan menjadikan kegiatan yang akan datang menjadi lebih baik. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut;

1. Sosialisasi Program Kursus secara online sebaiknya dalam durasi waktu yang lebih lama agar peserta yang ikut lebih banyak.
2. Kegiatan Belajar mengajar menggunakan platform lain seperti zoom atau google meet biar lebih baik.
3. Perlu adanya kelanjutan program agar peserta didik bisa naik ke level selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris yang mendukung kegiatan Pengabdian ini dan juga kepada LPPM yang sudah memberikan bimbingan pengadaan

Pengabdian Masyarakat dimasa pandemic. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh peserta dan tim yang menjadikan program kursus ini berjalan dengan lancar dan sukses.

REFERENSI

- [1] CDC. Coronavirus. Diperoleh 2 Mei 2020 dari <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prepare/prevention>
- [2] Grabe, W., & Stoller, F.L. (2020). *Teaching and Researching Reading*. New York: Pearson Education. doi.10.4324/9781315833743H
- [4] Partnership for 21st Century Skills. (2012). *21st Century Skills, Education, and Competitiveness. A Resource and Policy Guide*. www.21centuryskills.org.
- [5] Semiolec Online Course Module 2. (2006). *The Urgency of ICT-Integrated Learning*. USAID.
- [6] Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id
- [7] Worldometers. Coronavirus. Diperoleh Mei 2020 dari <https://www.worldometers.info/coronavirus>